

MINGGU, 15 JANUARI 2012

**MENGHITUNG HARI (*To Number Our Days*)
(Mazmur 90:1-12; Yakobus 4:13-17; Lukas 12: 16-21)**

Betapa cepatnya rentetan peristiwa dalam kehidupan ini melaju; betapa pesatnya waktu berlalu. Rasanya perayaan tahun baru 2011 belum lama berlalu, tahu-tahu akhir tahun sudah kita lewati dan kembali kita telah merayakan tahun baru 2012. Rasanya "baru kemarin" kita menggendong anak kita sewaktu bayi, kini ia sudah berlari. Masih terbayang kita bersekolah di suatu tempat, sekarang kita mengantar anak kita masuk sekolah. Yah, waktu berjalan begitu cepatnya!

Di pentas alam semesta, kita ada dalam gerakan mahacepat. Jika kita berada di garis khatulistiwa, kita berdiri di atas bumi yang berputar dengan kecepatan rotasi 1.669, 8 km/jam. Ada kalanya Tuhan mengizinkan kita menatap kenyataan dan merenungi laju kehidupan yang begitu cepat berlalu dan berubah. Untuk apa? Agar kita menyadari hidup di dunia itu singkat. Pepatah Jawa mengatakan, "urip mung mampir ngombe" [hidup itu hanya mampir minum]. Gambaran hidup manusia dalam Alkitab juga sama singkatnya. Seperti suatu giliran jaga malam, seperti mimpi, seperti bunga dan rumput, seperti angin dan bayangan (Mazmur 90:4-5; 103:15; 144:4). Seperti uap! Sebentar ada lalu lenyap (Yak. 4: 14).

Kita perlu belajar dari Musa. Berapakah usia Musa saat meninggal? Ia berusia 120 tahun (Ulangan 34:7) cukup panjang. Akan tetapi, apa yang ia katakan mengenai hidup? Hidup itu singkat, seperti rumput yang tumbuh pada waktu pagi dan layu pada waktu petang. Oleh sebab itu, Musa memohon hikmat Tuhan agar mampu menghitung hari. Artinya, ia sangat menyadari bahwa hidup itu singkat. Karena itu, ia minta dimampukan untuk mengisi hidupnya secara bijaksana.

Kita memang tidak akan tahu kapan hidup kita akan berakhir. Namun, selagi masih ada kesempatan, gunakanlah waktu dengan bijaksana. Apa yang paling bijaksana bagi kita?

- (1) Memastikan keselamatan kita;
- (2) Mengambil keputusan untuk percaya kepada Tuhan;
- (3) Mengisi hidup dengan hal-hal yang berkenan di mata Tuhan serta memasyhurkan nama-Nya.

**YA TUHAN, MESKI HIDUPKU SEPERTI UAP YANG MUDAH BERLALU.
BIARLAH HADIRKU MEMBAWA AROMA HARUM DI HADAPAN-MU**